

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan ujung tombak bagi kemajuan bangsa. Jika pendidikan suatu bangsa baik maka baik pulalah generasi penerusnya, sementara itu, baik atau tidaknya pendidikan di suatu bangsa dapat dilihat dari pelaksanaan serta orientasi sistem pendidikan tersebut. Semakin jelas pendidikan itu, maka semakin tampak pula perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang.¹

Untuk melaksanakan suatu pendidikan dengan tertib, teratur dan terarah diperlukan adanya manajemen. Manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata

¹ <http://eprints.iain-surakarta.ac.id>. Diakses pada tanggal 28 mei 2019, jam 11.28 WIB

manus yang berarti tangan dan *agree* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *manager* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke Bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).²

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (P3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/madrasah yang meliputi: perencanaan program sekolah/madrasah, pelaksanaan program sekolah/madrasah, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, pengawasan evaluasi, dan sistem informasi sekolah/madrasah.³

Sebagaimana firman Allah swt dalam surat At taubah ayat 122 yang berbunyi :

² Husaini Usman. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), p.5-6.

³ <http://eprints.walisongo.ac.id>, Diakses pada tanggal 28 Mei 2019, jam 11.32 WIB

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ

مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ

وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ

تَحْذَرُونَ

Artinya : Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya (Q.S. *At-Taubah*: 122).

Manajemen merupakan seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang. Berdasarkan kenyataan manajemen mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain. Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan, tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien.

Konsep tersebut berlaku di semua lembaga pendidikan atau institusi yang memerlukan manajemen yang efektif dan efisien. Maksud efektif dan efisien adalah berhasil guna dan berdaya guna, artinya tercapainya tujuan dengan penghematan tenaga, waktu, dan biaya. Untuk melaksanakan suatu pendidikan dengan tertib, teratur dan terarah diperlukan adanya manajemen.⁴

Sarana dan Prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.⁵

Penyelenggaraan pendidikan pada sekolah/madrasah tidak akan dapat berhasil tanpa dukungan sarana dan prasarana yang diperlukan. Untuk itu, sekolah/madrasah harus memiliki sarana dan prasarana sesuai standar nasional

⁴ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), p.3.

⁵ Matin dan Nurhattati Fuad. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), p.1.

pendidikan.⁶ Pendidikan merupakan ujung tombak bagi kemajuan bangsa. Jika pendidikan suatu bangsa baik maka baik pulalah generasi penerusnya, sementara itu, baik atau tidaknya pendidikan di suatu bangsa dapat dilihat dari pelaksanaan serta orientasi sistem pendidikan tersebut.

Proses pendidikan yang baik tentu memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun sarana yang langsung dengan proses pendidikan seperti gedung, ruang belajar/kelas, alat-alat/media pendidikan, meja, kursi dan sebagainya. Sedangkan yang tidak berkaitan langsung seperti halaman, kebun, taman dan jalan menuju sekolah.

Sarana dan prasarana sekolah harus memenuhi standar minimum dalam hal ini dapat dilihat dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah

⁶ Departemen Agama RI Majelis Pertimbangan dan Pemberdayaan Pendidikan Agama dan Keagamaan, *Profil Madrasah Masa Depan*, (Jakarta: Bina Mitra Pemberdayaan Madrasah 2005), p.72.

Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta media pengajaran. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah.⁷

Jika prasarana ini di manfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah untuk mengajarkan biologi atau halaman sekolah menjadi lapangan olahraga, maka komponen tersebut berubah posisi menjadi sarana pendidikan. Ketika prasarana difungsikan sebagai sarana, berarti prasarana tersebut menjadi komponen dasar.

⁷ Mujamil *Qomar*, Manajemen Pendidikan Islam, (Jakarta: Erlangga, 2007), p.170-171.

Akan tetapi, jika prasarana berdiri sendiri atau terpisah, berarti posisinya menjadi penunjang terhadap sarana. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi belajar dan membelajarkan. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien.⁸

Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah dan sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung di gunakan dalam proses belajar mengajar. Manajemen sarana prasarana adalah untuk memberikan layanan secara profesional dibidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien.⁹

⁸ *Ibrahim Bafadal.. Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), p. 85.

⁹ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, p. 85

Disamping itu untuk menciptakan kualitas atau mutu tersebut tentu juga harus dipenuhinya banyak hal selain sarana prasarana akan tetapi tentu ada komponen yang lain, bicara mutu pendidikan tidaklah sesederhana yang diucapkan atau yang sering kita dengar, tentu kita perlu mengerti apa itu mutu dan bagaimana cara mewujudkannya.

Agar semua fasilitas dapat digunakan secara optimal dalam proses pendidikan, maka fasilitas tersebut hendaknya dikelola dengan baik. Kegiatan pengelolaan meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi, dan penghapusan serta penataan. Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah. Disamping itu juga diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitatif, dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pembelajaran, baik oleh guru sebagai pengajar, maupun murid-murid sebagai pelajar.

Bentuk pengelolaan sarana dan prasarana yang optimal dilakukan dengan melakukan perekrutan tenaga pengelola yang bersertifikat, serta memahami manajemen sarana dan prasarana yang diikuti dengan adanya inventarisasi terhadap sarana dan prasarana yang ada serta kegunaan dari sarana dan prasarana. Inventarisasi juga dilengkapi dengan buku daftar pengguna sarana dan prasarana, sehingga semua sarana dan prasarana yang ada dapat terkontrol kondisi dan keberadaannya. Adanya beberapa sarana dan prasarana yang sekiranya sudah tidak digunakan maka sebaiknya dihapuskan. Firman Allah menjelaskan dalam surat Al Isra ayat 84, yang berbunyi :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ

هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya : Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. Termasuk dalam pengertian Keadaan disini ialah tabiat dan pengaruh alam sekitarnya (Q.S. Al Isra Ayat 84).

Kondisi ril sarana prasarana yang ada pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Malingping dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Hidayah Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak saat ini, yang mana SMPN 2 Malingping Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak sangat konsen terhadap sarana prasarana dalam rangka pemenuhan dan peningkatan kualitas sarana prasarana yang bertujuan untuk memenuhi sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 2 Malingping dan MTs Nurul Hidayah Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak yang mengacu pada Permendiknas No. 24 tahun 2007, tentang standar sarana dan prasarana sebagaimana yang telah penulis tulis diatas, adapun kondisi ril saat ini sarana prasarana yang ada di SMPN 2 Malingping Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak yang termuat pada syarat rasio minimum kelengkapan sarana dan prasarana antara lain memiliki ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling/BP, ruang UKS, ruang

organisasi kesiswaan, jamban/toilet guru dan siswa, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/berolahraga.¹⁰

Berdasarkan data inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di SMPN 2 Malingping dan MTs Nurul Hidayah Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak diatas diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada sudah cukup baik, namun permasalahannya adalah pemeliharaan serta pengadaan sarana dan prasarana belum optimal, terutama dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah ini masih belum terlaksana sesuai standar, seperti yang seharusnya dilakukan serta pemanfaatan belum sepenuhnya bisa dimanfaatkan oleh semua pihak yang memakai sarana dan prasarana pendidikan tersebut.¹¹

Proses pendidikan memang memerlukan fasilitas atau peralatan, tetapi semua fasilitas atau peralatan harus diadakan

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Heru, wakil kepala sekolah/madrasah bidang sarana dan prasarana SMPN 2 Malingping dan MTs Nurul Hidayah Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak (tanggal, 20 Mei 2019 jam 08.00 WIB)

¹¹ Wawancara dengan Bapak Heru, wakil kepala sekolah/madrasah bidang sarana dan prasarana SMPN 2 Malingping dan MTs Nurul Hidayah Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak (tanggal, 20 Mei 2019 jam 08.00 WIB)

sesuai dengan kebutuhan. Jika fasilitas itu sudah diadakan, harus dimanfaatkan melalui proses yang optimal. Dalam sistem pendidikan, proses sama pentingnya dengan masukan instrumental dan masukan lingkungan. Semuanya akan menjadi penentu dalam mencapai keluaran (*out put*) dan hasil pendidikan (*out come*). Disamping itu untuk menciptakan kualitas atau mutu tersebut tentu juga harus dipenuhinya banyak hal selain sarana dan prasarana akan tetapi tentu ada komponen yang lain, bicara mutu pendidikan tidaklah sesederhana yang diucapkan atau yang sering kita dengar, tentu kita perlu mengerti apa itu mutu dan bagaimana cara mewujudkannya. Sebagaimana Ayat Al-Qur'an dalam surat an-nahl ayat 20, yang berbunyi:

وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِن دُونِ اللَّهِ لَا يَخْلُقُونَ شَيْئًا

وَهُمْ يُخْلَقُونَ ﴿٢٠﴾

Artinya : Dan berhala-berhala yang mereka seru selain Allah, tidak dapat membuat sesuatu apapun, sedang berhala-berhala itu (sendiri) dibuat orang (Q.S. An Nahl Ayat 90).

SMPN 2 Malingping dan MTs Nurul Hidayah Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak merupakan lembaga pendidikan yang senantiasa konsisten berusaha membentuk peserta didik menjadi insan yang berilmu, terampil, cerdas namun juga berakhlaqul karimah. Selalu menumbuhkan keyakinan bahwa dimana pun berada Allah SWT senantiasa maha mengetahui perbuatan hambanya-Nya.

Peserta didik diharapkan mampu berbuat sesuai dengan kaidah norma dan aturan yang berbekal ketaatan dan ketaqwaan kepada Allah. Untuk mencapai hal tersebut diatas maka SMPN 2 Malingping dan MTs Nurul Hidayah Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak telah terpenuhinya sebagian besar dari rasio minimum sarana dan prasarana yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007.

Dengan demikian akan memberi kemudahan peserta didik untuk belajar dan memudahkan bagi guru dalam mengajar. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 2 Malingping dan

MTs Nurul Hidayah Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang menarik untuk dijadikan landasan penelitian ini, diantaranya:

1. Pemanfaatan sarana dan prasarana Sekolah belum optimal, dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMPN 2 Malingping dan MTs Nurul Hidayah Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak ini masih belum terlaksana sesuai Standar Nasional Pendidikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005.
2. Berbagai persoalan yang ada dalam dunia pendidikan diantaranya manajemen sarana dan prasarana pendidikan, termasuk di Kecamatan Malingping, khususnya di SMPN 2 Malingping dan MTs Nurul Hidayah Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya wilayah kajian tentang manajemen, maka dalam penelitian ini penulis membatasi kajian hanya seputar penyediaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 2 Malingping dan MTs Nurul Hidayah Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dimaksudkan untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas, sehingga masalah-masalah tersebut nantinya menjadi terarah dan jelas adapun permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di SMPN 2 Malingping dan MTs Nurul Hidayah di Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak?
2. Bagaimana Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 2 Malingping dan MTs Nurul Hidayah di Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di SMPN 2 Malingping dan MTs Nurul Hidayah Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak.
- b. Untuk mengetahui Mutu Pendidikan di SMPN 2 Malingping dan MTs Nurul Hidayah Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak.

2. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan bagi penyusun khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya, khususnya mengenai perencanaan dalam sarana dan prasarana belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Malingping dan Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah di Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak dan pihak-pihak terkait sebagai acuan untuk perbaikan perencanaan sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai materi dan metode dalam pengelolaan sarana dan prasarana dalam belajar, sehingga menjadi sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas dan kuantitas manajemen sarana dan prasarana di SMPN 2 Malingping dan MTs Nurul Hidayah di Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak.